



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 135/PUU-XXII/2024**

PERIHAL
**PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 7
TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM DAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2015 TENTANG PERUBAHAN
ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2015
TENTANG PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH
PENGGANTI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2014
TENTANG PEMILIHAN GUBERNUR, BUPATI, DAN
WALIKOTA MENJADI UNDANG-UNDANG TERHADAP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945**

ACARA
**MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SELASA, 19 NOVEMBER 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 135/PUU-XXII/2024**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Yayasan Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem), dalam hal ini diwakili Khoirunnisa Nur Agustyati sebagai Ketua Pengurus Yayasan Perludem dan Irmalidarti sebagai Bendahara Pengurus Yayasan Perludem

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 19 November 2024, Pukul 11.02 – 11.05 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. Saldi Isra | (Anggota) |
| 3. Anwar Usman | (Anggota) |
| 4. Arief Hidayat | (Anggota) |
| 5. Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 6. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 8. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 9. Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Rizki Amalia

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon:**

1. Irmalidarti

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Usep Hasan Sadikin
2. Haykal

C. Pemerintah:

- | | |
|---------------------|---------------|
| 1. Ahmad Khumaidi | (Kemenkumham) |
| 2. Purwoko | (Kemenkumham) |
| 3. Puti Dwi Jayanti | (Kemenkumham) |
| 4. Wahyu Jaya | (Kemenkumham) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.02 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita buka persidangan. Persidangan untuk Perkara Nomor 135/PUU-XXII/2024 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi atau selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan, Pemohon yang hadir.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: HAYKAL [00:27]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi dan juga perwakilan dari Pemerintah. Sebelumnya kami mohon maaf, Yang Mulia, mungkin kami yang hadir di sini tidak seramai ataupun tidak selengkap 2 persidangan sebelumnya karena ada perubahan jadwal sidang yang baru diberitahukan kemarin, hari Senin.

Hari ini kami yang hadir di persidangan Yang Mulia ini saya Haykal selaku Kuasa dari Pemohon. Lalu di sebelah kanan saya ada Ibu Irmalidarti selaku Prinsipal yang merupakan perwakilan dari yayasan. Dan juga di sebelah kanan, paling kanan adalah Bapak Usep Hasan Sadikin yang juga merupakan Kuasa dari Pemohon. Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:15]

Tapi bukan advokat, ya?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: HAYKAL [01:16]

Kuasa yang hadir pada saat ini bukan advokat, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:20]

Baik, apa? Asisten?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: HAYKAL [01:23]

Pekerjaan kami peneliti di Yayasan Perludem, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:28]

Baik. Kemudian dari DPR tidak hadir. Dari Pemerintah, silakan.

8. PEMERINTAH: PURWOKO [01:36]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Kami dari Kuasa Presiden hadir. Dari sebelah kanan Bapak, Ahmad Khumaidi. Saya sendiri, Purwoko. Kemudian sebelah kiri saya, Ibu Puti Dwi Jayanti. Kemudian sebelah kirinya lagi Bapak Wahyu Jaya. Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:58]

Baik, terima kasih, Pak Purwoko.

Agenda persiangan siang hari ini seyogianya adalah untuk mendengar keterangan DPR dan Presiden. Tapi, dari Pemerintah atau Presiden menyampaikan surat bahwa keterangan belum siap, ya? Gimana, Pak?

10. PEMERINTAH: PURWOKO [02:15]

Iya. Izin, Yang Mulia, untuk Keterangan Presiden, kami masih memerlukan koordinasi dan finalisasi karena itu kami mengajukan permohonan penundaan.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:27]

Baik. Kemudian dari DPR juga belum siap dengan keterangan dan akan dijadwal ulang. Itu ya, Kuasa Hukum dan Prinsipal. Kalau Presiden belum siap dengan keterangannya sehingga persidangan siang hari ini belum bisa dilanjutkan.

Oleh karena itu, Mahkamah menjadwalkan kembali sidang di hari Selasa, tanggal 10 Desember 2024 Pukul 10.30. Supaya hadir tanpa kami panggil untuk Para Pemohon atau ... dan juga Pemerintah dan Presiden supaya tidak minta penundaan lagi ya, Pak Purwoko, ya. Peradilan cepat, sederhana, biaya murah harus diupayakan untuk diwujudkan.

Cukup? Terima kasih untuk semuanya.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.05 WIB

Jakarta, 19 November 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

